

**HUBUNGAN STUNTING DENGAN TINGKAT KECERDASAN  
INTELEKTUAL (*INTELLIGENCE QUOTIENT – IQ*) PADA  
ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR DI  
KECAMATAN NANGGALO  
KOTA PADANG**



**DWI SEKAR AYU GUNASARI**  
**1310312103**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2016**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUNTING AND  
INTELLIGENCE QUOTIENT LEVEL OF NEW  
ELEMENTARY STUDENT IN NANGGALO  
SUBDISTRICT OF PADANG CITY**

By

**Dwi Sekar Ayu Gunasari  
1310312103**

**ABSTRACT**

Stunting is a linear growth retardation where children have shorter or very short stature based on height for age according to the threshold of (Z-score)  $<-2$  SD. During the process of becoming stunting, brain development retardation can occur and affect children's intelligence quotient level. Aim of this study was to find out relationship between stunting and intelligent quotient level among new elementary students.

The study used analytic observational method with cross sectional design, was conducted in 232 new elementary students aged 6-7 years old in Nanggalo Subdistrict of Padang City. Stunting measured by using height for age diagram according to WHO-NCHS 2007. Intelligence quotient level was measured by Raven's Colored Progressive Matrices and categorized into five categories: superior, above average, average, below average, and intellectual deficit. Univariate analysis used frequency distribution and bivariate analysis used Chi-Square.

The result of this study showed 16.8% new elementary students had stunting. Children with intelligence quotient superior, above average, average, below average and intellectual deficit were 2,16%, 9,91%, 17,24%, 39,66% and 31,03%, respectively. Based on the bivariate analysis, p value was  $p < 0,05$  ( $p=0,013$ ).

In conclusion, there was a significant relationship between stunting and intelligence quotient level of new elementary school children in Nanggalo Subdistrict of Padang City.

**Keyword :** stunting, new elementary student, intelligence quotient level

**HUBUNGAN STUNTING DENGAN TINGKAT KECERDASAN  
INTELEKTUAL (INTELLIGENCE QUOTIENT – IQ) PADA  
ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR DI  
KECAMATAN NANGGALO  
KOTA PADANG**

Oleh

**Dwi Sekar Ayu Gunasari  
1310312103**

**ABSTRAK**

*Stunting* adalah gangguan pertumbuhan linear tubuh anak menjadi pendek atau sangat pendek yang didasarkan pada tinggi badan menurut umur dengan ambang batas (*Z-score*) < -2 SD. Selama proses menjadi *stunting*, dapat terjadi gangguan perkembangan otak anak yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kecerdasan intelektual anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *stunting* dengan tingkat kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient – IQ*) pada anak baru masuk sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional* terhadap 232 anak baru masuk sekolah dasar usia 6-7 tahun di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Stunting* dinilai dengan menggunakan diagram tinggi badan menurut umur WHO-NCHS 2007. Tingkat kecerdasan intelektual diukur dengan menggunakan *Raven's Colored Progressive Matrices* yang dibagi menjadi lima kategori yaitu superior, di atas rata-rata cerdas, rata-rata cerdas, di bawah rata-rata cerdas dan rendah. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar sebesar 16,8%. Anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual superior, di atas rata-rata cerdas, rata-rata cerdas, di bawah rata-rata cerdas dan rendah secara berurutan adalah 2,16%, 9,91%, 17,24%, 39,66% dan 31,03%. Berdasarkan analisis bivariat diketahui nilai  $p < 0,05$  ( $p= 0,013$ ).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *stunting* dengan tingkat kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient – IQ*) pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Kata kunci :** *stunting*, anak baru masuk sekolah dasar, kecerdasan intelektual